

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata memiliki nilai penting dengan dimensi yang luas. Baik secara ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Secara ekonomi, industri pariwisata memberikan kontribusi secara nyata terhadap pendapatan asli daerah. Pengembangan pada sektor pariwisata secara langsung juga mampu meningkatkan pemasukan masyarakat sekitar pada masing-masing wisata.

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dari keberlangsungan suatu organisasi. Kebutuhan untuk terlibat dengan sumber daya manusia untuk memberikan keselarasan tentang apa yang dibutuhkan untuk membentuk suatu organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia ini adalah aset penting dan berdampak langsung pada organisasi. Hal itu dikarenakan manusia yang memberikan tenaga, pikiran, serta usaha yang diberikan kepada organisasi. Dengan demikian akan ada banyak cara untuk mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia akan membantu organisasi mempersiapkan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan strategi yang sedang dijalankan. Penentuan ketetapan kriteria tenaga kerja ini berdasarkan pada strategi organisasi disertai dengan visi dan misinya.

Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada didalamnya. Apabila sumber daya manusia itu memiliki kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan yang baik maka kinerja sumber daya manusia tersebut akan menjadi semakin baik. Meningkatkan kemampuan sumber daya

manusia dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan.

Jawa Timur menjadi salah satu tujuan wisata di Indonesia karena memiliki potensi alam yang indah, penduduk yang ramah. Ini adalah daya tarik khusus yang menjadi potensi pariwisata. Kabupaten Kediri adalah sebuah Kota Madya yang terletak di Jawa Timur. Kediri memiliki banyak sekali potensi daerah yang menarik untuk dikembangkan menjadi objek wisata. Kediri menawarkan beberapa objek wisata dengan pesona masing-masing. Namun, objek wisata tersebut kurang banyak dikenal wisatawan penyebabnya adalah memiliki lokasi yang terpencil sehingga sulit dikenali masyarakat, kurangnya promosi yang dilakukan agar masyarakat dapat mengenal objek wisata tersebut, serta kurangnya dana anggaran untuk mengelola objek wisata tersebut.

Salah satu desa wisata yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan yaitu Desa Sonorejo. Desa Sonorejo terletak di Kecamatan Grogol , Kabupaten Kediri. Wisata di Desa Sonorejo ini adalah lebih spesifiknya yaitu Wisata Sumber Agung. Wisata Sumber Agung ini merupakan warisan nenek moyang berupa sendang Sumberagung yang Kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai objek wisata.

Seiring akan beroperasinya bandara Dhoho, memicu masyarakat desa barat sungai Kediri untuk terus mengoptimalkan potensi desa. Seperti wisata Sumber Agung dengan mengunjungi wisata Sumber Agung, wisatawan disuguhkan dengan keindahan dan kesejukan alam yang ada disana. Wisatawan dapat mencari tempat untuk mendapatkan dan menikmati pemandangan alam yang indah. Namun muncul permasalahan terkait pengembangan sumber daya manusia yaitu bagaimana wisata tersebut tetap bisa meningkat, karena mengingat persaingan antar objek wisata ini banyak sehingga Sumber Agung

tetap harus ditingkatkan kembali supaya menarik pengunjung. Persaingan antar objek wisata semakin tajam. Oleh karena itu, suatu organisasi membutuhkan upaya mengenai bagaimana cara bersaing dengan baik dan dapat menaikkan objek wisata dikalangan pariwisata. Pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan dengan cara memberikan pemahaman dan penyadaran kepada kelompok sadar wisata untuk meningkatkan kapasitas dan kualitasnya sebagai manusia.

Dengan permasalahan tersebut, maka dibentuk kelompok sadar wisata Sonorejo. Kelompok sadar wisata Sonorejo tidak berdiri sendiri mereka berada dibawah naungan pemerintah Desa Sonorejo. Kelompok sadar wisata adalah mereka yang berasal dari berbagai kalangan antara lain perangkat desa, anggota karang taruna dan masyarakat. Pembentukan kelompok sadar wisata sonorejo ini sebagai upaya penyelesaian permasalahan pokdarwis dalam pengembangan wisatanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021 bahwa terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan mengenai pengembangan sumber daya manusia. Hal tersebut dilihat dari segi kualitas yang masih banyak anggota pokdarwis belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya dan pengetahuan dari anggota pokdarwis masih perlu ditingkatkan kembali terutama dalam hal mengembangkan wisata. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan sebagai strategi utama untuk memperbaiki permasalahan yang dialami organisasi supaya nantinya dapat sesuai dengan yang diharapkan. Program pengembangan yang berupa pendidikan dan pelatihan dapat mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi dan bertujuan untuk

kemajuan skill anggota kelompok sadar wisata sonorejo.

Program pengembangan yang berupa pelatihan dan pendidikan ini dapat merespon perubahan bagi sumber daya manusia. Pada awal Januari 2022, kelompok sadar wisata sonorejo mengikuti pelatihan yang diadakan di Kediri dengan bentuk pelatihan kuliner, pelatihan cendramata, dan pelatihan bahasa. Kegiatan pelatihan ini sangat membantu anggota pokdarwis dalam memajukan wisata sumber agung.

Kelompok sadar wisata sonorejo merupakan pelaku dan penggerak dalam proses tersebut supaya berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka kelompok sadar wisata yang sebagai pelaksananya harus baik pula. Sumber daya manusia yang baik adalah yang memiliki kemampuan atau keterampilan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kualitas kelompok sadar wisata terlihat melalui cara meningkatkan dan mengembangkan pariwisata.

Kelompok sadar wisata sonorejo yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan belum menerapkan materi yang disampaikan secara penuh pada pekerjaan yang diberikan. Sehingga hal tersebut yang menjadi kendala ketika ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain hal itu, terdapat kendala lain dalam mengembangkan sumber daya manusia yaitu anggaran dana yang kurang dan belum mencukupi sehingga untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melalui program pelatihan sedikit terlambat dan kurang optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dimana pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan pengunjung ini masih banyak terdapat masalah yang dihadapi. Masalah tersebut mencakup persaingan antara objek

wisata di kabupaten Kediri. Persaingan tersebut jika tidak diimbangi dengan pengembangan pada wisata maka wisata tersebut akan tertinggal. Jadi dengan adanya kelompok sadar wisata ini mampu melakukan peningkatan untuk wisata sumber agung sehingga akan menjadi lebih menarik wisatawan dengan didukung kemampuan serta pengetahuan dari kelompok sadar wisata.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ **Bagaimana pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan volume pengunjung ? (Studi Kasus Pada kelompok sadar wisata Sumber Agung Kediri) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar atas latar belakang yang telah diuraikan di atas sehingga dapat diberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antar anggota kelompok sadar wisata sonorejo dalam meningkatkan pengunjung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas pada rumusan masalah penelitian ini, sehingga mendapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh anggota kelompok sadar wisata sonorejo dalam meningkatkan pengunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga diperoleh manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan pengunjung.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya bidang sumber daya manusia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan diteliti kembali atau sebagai perbandingan.